

Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Tahun 2019 DI SD Negeri Sulu Kabupaten Minahasa Selatan

Trine. J Sarijowan¹ Linda A. O Tanor²

¹Jurusan Akuntansi, Universitas Negeri Manado, Tondano

Email: trinesarijowan97@gmail.com

Diterima: 04-01-2022 Disetujui: 28-02-2022

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini yaitu (1) untuk mengetahui dan menganalisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Tahun 2019 Di SD Negeri Sulu (2) untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Tahun 2019 di SD Negeri Sulu. Metode Penelitian Kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*. teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Hasil penelitian ini menunjukkan Pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SD Negeri Sulu, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban keuangan dan pengawasan. sudah sesuai dengan peraturan kementerian pendidikan dan kebudayaan No. 3 Tahun 2019 tentang petunjuk teknis pengelolaan dana BOS. Dan Faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) yakni sumber daya manusia dan adanya keterlambatan pencairan dana bantuan operasional sekolah sehingga menyebabkan adanya keterlambatan pembukuan dan pelaporan ke tingkat kabupaten.

Kata Kunci : Pengelolaan Dana BOS, Perencanaan, Pelaksanaan, Pertanggungjawaban, Monitoring, Pengawasan.

ABSTRACT

The purpose of this study is (1) to find out and analyze the Management of the 2019 School Operational Assistance Fund (BOS) at SD Negeri Sulu Yang (2) to determine and analyze the factors that affect the Management of the 2019 School Operational Assistance Fund (BOS) in Sulu State Elementary School. Qualitative Research Methods is a research method based on the philosophy of post positivism. Data collection techniques are triangulation (combined), data analysis is inductive/qualitative, and qualitative research results emphasize meaning rather than generalization. The results of this study indicate the management of school operational assistance funds (BOS) in SD Negeri Sulu, starting from planning, implementation, financial accountability, and supervision. is in accordance with the regulation of the ministry of education and culture no. 3 of 2019 concerning technical guidelines for managing BOS funds. And the factors that affect the management of school operational assistance funds (BOS), namely human resources and the delay in disbursing school operational assistance funds, causing delays in bookkeeping and reporting to the district level.

Keywords: BOS Fund Management, Planning, Implementation, Accountability, Monitoring, Supervision.

PENDAHULUAN

Pendidikan dipandang sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia terutama bakat siswa nasional, dan negara maju adalah negara-negara yang memiliki minat dalam pendidikan, yang dapat diilustrasikan dengan pencapaian pendidikan nasional. Tercapainya pendidikan nasional adalah tujuan dan penggunaan pengajaran di Indonesia sesuai dengan Pasal 3 Undang-undang nomor 20 tahun 2003, alasan instruksi nasional adalah untuk menciptakan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, terpelajar, cakap, imajinatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang adil dan cakap. (Rudi, 2021). Perselisihan instruktif di Indonesia adalah terbatasnya penerimaan sekolah, terutama bagi orang miskin. Masih banyak anak negeri yang masih muda yang tidak bisa sekolah karena beberapa faktor, terutama komponen finansial. Berdasarkan keadaan ini maka perlu adanya perubahan mengenai hak setiap warga untuk mendapatkan pendidikan agar dapat memenuhi seperti halnya untuk mencapai tujuan program, mereka harus belajar 6 tahun sekolah dasar. (Rismanda, 2021).

Biaya pendidikan menjadi salah satu komponen yang penting dalam tercapainya tujuan dari pendidikan itu sendiri sehingga, biaya pendidikan akan dialokasikan guna memberikan pembiayaan bagi terlaksananya pendidikan yang berkualitas mulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA). (Larasati Desita Sari, 2020). Salah satu bagian dari pemerintah adalah untuk mengurangi keterambilan pengajaran di Indonesia, dalam hal ini Dinas Pendidikan dan Kebudayaan memberikan toko Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Program BOS yang telah disampaikan sejak Juli 2005 telah memainkan peran yang sangat vital dalam mencapai tujuan instruktif. Akuntansi sektor publik merupakan aktivitas akuntansi yang dilakukan terhadap kejadian dan transaksi keuangan organisasi sektor publik. Organisasi sektor publik paling utama adalah pemerintah, maka akuntansi sektor publik juga dapat dikatakan akuntansi yang diterapkan pada pemerintahan baik pusat maupun daerah. Santoso dalam (Womsiwor, 2020), sedangkan penelitian syarifuddin dalam (Pranita, 2017), Anggaran sektor publik menjelaskan penggunaan anggaran untuk menentukan tingkat kebutuhan masyarakat, seperti: Seperti jaminan, listrik, air bersih, kesehatan berkualitas, pendidikan, dll. Cadangan BOS Administrasi mendapatkan cadangan dari semua sekolah dan mengawasinya secara bebas dengan bantuan instruktur dan lembar sekolah. Oleh karena itu, BOS Finance secara tegas mendukung penggunaan administrasi berbasis sekolah yang mengacu pada keterlibatan sekolah (Alamudy, 2018) sedangkan senada dengan H. Malayu dalam (Maknun, 2019) Administrasi berasal dari kata administrasi atau organisasi. Administrasi atau administrasi adalah kemampuan mempersiapkan cara pemanfaatan aset manusia dan sumber daya lainnya secara efektif dan produktif untuk mewujudkan sasaran tertentu.

Sebagai perwujudan Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pada tahun 2005 pemerintah mengeluarkan program dana Bantuan Operasional Sekolah (Depdiknas: 2009), berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2019, Tentang Petunjuk Teknis Penggunaan dan Pertanggungjawaban Keuangan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Bantuan Operasional Sekolah (BOS), yaitu program pemerintah yang pada dasarnya untuk penyediaan pendanaan non personalia bagi satuan pendidikan, dengan sasaran semua sekolah mulai dari SD, SMP, serta negeri maupun swasta yang ada di seluruh Indonesia, dan berdasarkan prosedur yang ada, dana BOS ini disalurkan dalam empat kali selama satu tahun. (Bhawa, 2017).

Program Kembali Administrasi Sekolah dibina oleh Dinas Pemas dan dalam pelaksanaannya menyampaikan dan mengawasi cadangan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang dikeluarkan oleh Dinas Pendidikan Nasional dan Dinas Keagamaan sebagai bagian khusus yang mampu mengaktualisasikan pembayaran cadangan untuk memobilisasi operasional sekolah (Fitri et al., 2019) Sedangkan menurut (Arti, 2020), BOS merupakan suatu program pemerintah untuk membantu penyediaan pendanaan biaya operasional non personalia sekolah.

Menurut (Alamudy, 2018), Cadangan BOS yang diperoleh dari pusat atau dari dinas untuk dimanfaatkan dan ditangani secara mandiri dengan bantuan tenaga pengajar dan lembar sekolah. Selanjutnya, Keuangan BOS secara tegas mendukung pelaksanaan administrasi berbasis sekolah untuk penguatan sekolah. Penggunaan sumber dana BOS di sekolah harus didasarkan pada perencanaan yang dimana tindakan dan keputusan bersama antara musyawarah administrasi sekolah mengenai pengelolaan dana BOS, Badan Pimpinan Instruktur dan Komite Pendidikan yang harus didaftar sebagai pendapatan dalam RKAS, Meskipun ada fakta bahwa ada pegangan diperoleh dari pemerintah bersama atau sumber substansial lainnya, Karena pengesahan penggunaan dana BOS, maka harus dituangkan dalam bentuk cetak sebagai risalah rapat dengan indikasi semua orang yang hadir, Pelaksanaan program BOS mencakup dua kegiatan mendasar, yaitu (1) penyusunan gaji, (2) penyusunan pemanfaatan sebagaimana ditunjukkan dalam RKAS. (Rismanda, 2021).

Penggunaannya adalah pemanfaatan toko Bantuan Operasional Sekolah (BOS), dan sekolah harus mengikuti aturan-aturan yang telah ditetapkan dalam aturan-aturan khusus yang ada seperti penataan, pelaksanaan, tanggung jawab, pengawasan dan pengawasan. Diharapkan untuk mengingatkan dan mendidik sekolah untuk melaksanakan setiap gerakan yang disusun, Audit masalah sangat penting untuk mencapai tanggung jawab dan keterusterangan dalam pelaksanaan program yang disusun, Tanggung jawab yang pada akhirnya mengharuskan semua program di semua tingkatan dimulai dari (pusat, negara bagian, sekolah) untuk melaporkan penciptaan hasil dari latihan tersebut. Secara umum hal-hal yang dirinci oleh pelaksana program terkait dengan informasi penerima, sosialisasi toko, realisasi pelaksanaan anggaran, pemanfaatan toko, pertanggungjawaban keuangan, pelaksanaan pemeriksaan dan pengawasan, serta pengaduan hampir masalah (Aiza, 2017), sedangkan dalam pelaksanaan dilaksanakan secara transparansi, menurut Krina dalam (Ismi, 2017), aturan keterusterangan memiliki dua sudut pandang, khususnya komunikasi terbuka oleh pemerintah dan hak publik untuk mendapatkan data. Keterusterangan dibangun di atas premis kesempatan untuk mendapatkan data. Data yang terkait dengan open intrigued dalam hal ini masyarakat dan warga sekolah dapat diperoleh secara lugas. Menurut (Sudarmawan, 2017), Transparansi ini sangat penting, karena jika dari pihak sekolah kurang adanya transparansi maka dari pihak wali murid juga akan melakukan protes kepada sekolah hal ini dimaksudkan untuk mengurangi tingkat penyelewengan dari pihak sekolah.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan pada Sekolah Dasar SD Negeri Sulu, Kepada kepala sekolah dan pengajar di sekitar toko Bantuan Operasional Sekolah (BOS), diperoleh data bahwa dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) disalurkan empat kali dalam setahun, di mana pada triwulan pertama sebesar Rp. 18.560.000, serta triwulan kedua Rp. 37,12 juta, triwulan ketiga Rp. 18.560.000, sedangkan triwulan keempat Rp. 15.360.000 tahun 2019, Yang membawahi bantuan operasional sekolah (BOS) di sekolah ini, lebih tepatnya vital, bendahara, komite dan guru-guru, Berdasarkan hasil wawancara agar dapat lebih dipahami dapat dilihat dalam tabel 1.1 dibawah ini besar bantuan dana BOS tahun 2019.

Tabel 1.1 Besar Bantuan Dana BOS SD Negeri Sulu Tahun 2019

Triwulan	Jumlah Siswa	Jumlah Penerimaan Dana BOS
Triwulan I	108	Rp.18.560.000
Triwulan II	108	Rp.37.120.000
Triwulan III	108	Rp.18.560.000
Triwulan IV	108	Rp.15.360. 000

Sumber: Data Primer SD Negeri Sulu diolah 2021

Berdasarkan data besaran jumlah Bantuan Operasional Sekolah (BOS) SD Negeri Sulu tahun 2019, jumlahnya yang lumayan besar yakni mulai dari Rp. 15.360. 000 sampai dengan Rp.37.120.000, banyaknya bantuan tergantung pada jumlah siswa dan persebaran masing-masing sekolah adalah sama. Jumlah bantuan terkait uang harus diawasi oleh sekolah mulai

dari pengaturan, pelaksanaan, tanggung jawab hingga pengecekan dan pengawasan. Mengatur adalah memutuskan apa yang harus dicapai dalam hal pengawasan toko bantuan operasional sekolah (BOS), sekolah diwajibkan mengikuti aturan-aturan yang telah ditetapkan dalam petunjuk teknis yang ada, Tanggung jawab dapat menjadi kerangka tanggung jawab dalam penggunaan program Bantuan Operasional Sekolah (BOS), setiap direktur program di setiap tingkatan (pusat, umum, dan sekolah) diwajibkan untuk menyusun laporan hasil latihan. Hal-hal yang dirinci oleh pelaksana program terkait dengan informasi penerima, realisasi pelaksanaan anggaran, dan kesimpulan. Pengawasan, yang dimaksud dengan pengawasan sangat diperlukan dalam penyusunan untuk mewujudkan tanggung jawab dan keterusterangan terhadap pelaksanaan program yang telah disusun. Apa yang ditemukan oleh para analis adalah terlalu terlambatnya pencairan toko dari pemerintah pusat. Rumusan dalam penelitian ini yaitu, Bagaimana Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) tahun 2019 di SD Negeri Sulu, dan Faktor apa saja yang mempengaruhi Penatausahaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Tahun 2019 di SD Negeri Sulu.

Tujuan dari penelitian ini yaitu (1) Untuk mengetahui dan menganalisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) tahun 2019 di SD Negeri Sulu, (2) Untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) tahun 2019 di SD Negeri Sulu.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, penelitian ini dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi pada kepala sekolah, bendahara sekolah, komite dan guru-guru mengenai Pengelolaan Dana BOS Tahun 2019 Di SD Negeri Sulu Kabupaten Minahasa Selatan.

Sumber data dalam penelitian terbagi menjadi 3. yang pertama Informan di dalamnya terdiri dari Kepala Sekolah, Ketua Komite, dan Bendahara. Kedua peristiwa dalam penelitian ini yaitu penelitian ini dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi pada kepala sekolah, bendahara sekolah, dan komite sekolah mengenai Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) tahun 2019 di SD Negeri Sulu Kabupaten Minahasa Selatan, Ketiga Dokumentasi yang menjadi dokumentasi penelitian ini yakni Buku Kas Umum (BKU), Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS) tahun 2019, Rekapitulasi penggunaan Dana BOS.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu: observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data berupa analisis domain, analisis taksonomi, analisis komponensial, dan analisis tema kultural.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan observasi peneliti di SD Negeri Sulu, dapat ditinjau dari jumlah Bantuan Operasional Sekolah (BOS), yang diberikan oleh pemerintah pusat dalam hal ini kementerian pendidikan jumlahnya yang lumayan besar yakni mulai dari Rp. 15.360. 000 sampai dengan Rp.37.120.000, jumlah bantuan tersebut tergantung dari banyaknya siswa, dan setiap sekolah memiliki dispersi yang sama. Dalam hal ini, dalam rangka menghindari kesalahan dalam sasaran Bantuan Operasional Sekolah (BOS), Pemerintah mengeluarkan petunjuk teknis pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) yakni tercantum dalam peraturan no 3 tahun 2019 maka perlu adanya pengelolaan dana mulai dari, perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban, *monitoring* dan pengawasan. Perencanaan merupakan awal proses dimana untuk mencapai tujuan dalam hal pengawasan toko Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Pelaksanaan yaitu suatu proses menggunakan anggaran sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, Pertanggungjawaban yakni salah satu bentuk merealisasikan apa yang direncanakan dan dilaksanakan dalam bentuk laporan yang akan disampaikan pada pihak

berwajib (pusat, provinsi, dan sekolah). dan kesimpulannya Pengawasan, apa yang dimaksud dengan pengawasan dapat menjadi suatu hal yang sangat penting untuk diperhatikan dalam penyusunan untuk mewujudkan tanggung jawab dan keterusterangan atas pelaksanaan program yang telah disusun. Masalah yang lain, peneliti temui juga adanya keterlambatan pencairan dana dari pemerintah pusat.

Menurut H. Malayu dalam (Maknun, 2019) Administrasi berasal dari kata Administration atau administrasi yakni kemampuan untuk secara efektif dan efisien mengelola proses yang menggunakan sumber daya manusia dan lainnya untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan menurut (Alamudy, 2018), Dengan dukungan administrasi Bantuan Operasional Sekolah (BOS), toko-toko ini tersebar di semua sekolah dan diawasi secara mandiri dengan bantuan instruktur dan komite sekolah. Sebagai ilustrasi, Dukungan BOS secara tegas mendasari pelaksanaan administrasi berbasis sekolah yang menunjuk pada penguatan sekolah melalui penguatan. Sedangkan menurut (Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, 2019). Administrasi BOS Memanfaatkan Administrasi Berbasis Sekolah BOS diawasi oleh sekolah dasar dengan melaksanakan Administrasi Berbasis Sekolah (MBS), yang memberikan kesempatan dalam menyusun, mengawasi, dan mengawasi program yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan sekolah. Pengelolaan BOS mengikutsertakan Dewan Guru dan Komite Sekolah. RKAS memuat penerimaan dan perencanaan penggunaan BOS; dan, RKJM, RKT, dan RKAS harus disetujui dalam rapat Dewan Guru setelah memperhatikan pertimbangan Komite Sekolah dan disahkan oleh dinas pendidikan provinsi/kabupaten/ kota sesuai dengan kewenangannya. Proses pengelolaan dana BOS di SD Negeri Sulu sudah sesuai dengan kaidah pengelolaan atau petunjuk teknis pengelolaan dana BOS.

Perencanaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

Proses mempersiapkan serangkaian keputusan untuk mengambil tindakan untuk mencapai tujuan organisasi. Perencanaan adalah tindakan menentukan apa yang sedang terjadi, Perencanaan merupakan syarat mutlak bagi kegiatan pengelolaan, karena perencanaan merupakan proses dasar kegiatan pengelolaan sebelum memutuskan untuk melakukan kegiatan, Berdasarkan observasi dan wawancara di SD Negeri Sulu mengenai perencanaan dana bantuan operasional sekolah menurut informan kepala sekolah Ibu F. T menyebutkan “perencanaan dana bos di SD negeri sulu ini torang awalnya mengadakan rapat komite yang beranggotakan saya sebagai kepala sekolah, bendahara sekolah, komite sekolah dan orang tua murid membicarakan kesepakatan penggunaan dana BOS untuk penggunaan operasional sekolah”, Sejalan dengan pernyataan kepala sekolah berdasarkan hasil wawancara dengan Komite sekolah SD. N Sulu Ibu D.W. “menyatakan bahwa sebelum kami melaksanakan penggunaan dana bos kami mengadakan rapat sesuai arahan kemendikbud no.3 tahun 2019, perencanaan pelaksanaan dana BOS di khususkan untuk operasional sekolah. Hasil wawancara dengan Komite sekolah SD N. Sulu Ibu J.W. tanggal 25 Juli 2021. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas peneliti menyimpulkan perencanaan dana BOS SD N. Sulu sudah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku yakni peraturan no 3 tahun 2019 tentang petunjuk teknis Pengelolaan dana BOS.

Pelaksanaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

Pengertian pelaksanaan menurut The Liang Gie dalam (Damanik 2018), Pelaksanaan merupakan upaya yang dilakukan untuk melaksanakan semua rencana dan pedoman yang telah disusun sedangkan menurut (Trisaputra 2017), Pelaksanaan BOS adalah suatu cara/prosedur yang dilakukan untuk memberikan dukungan dana kepada siswa untuk mendanai segala sesuatu yang berhubungan dengan kebutuhan sekolah, Menurut (Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia no 3 tahun 2019), Pelaksanaan Bantuan Operasional Sekolah antara lain pendataan, penyaluran dan penggunaan dana, Berdasarkan observasi dan wawancara di SD Negeri Sulu mengenai pelaksanaan dana bantuan operasional sekolah. Menurut informan bendahara sekolah J.W “menyatakan pelaksanaan dana BOS yang kami lakukan sesuai dengan apa yang menjadi perencanaan yang disepakati sebelumnya yakni

untuk operasional sekolah”, Sejalan dengan pernyataan bendahara berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah SD Negeri Sulu, membenarkan adanya pelaksanaan dana BOS, “menyebutkan pelaksanaan dana bos kami lakukan setuju dengan informasi khusus penggunaan dana bos yang dikeluarkan pemerintah”, Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri Sulu. F.T tanggal 15 Juli 2021, Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas peneliti menyimpulkan pelaksanaan bantuan operasional sekolah sudah cocok seperti peraturan pemerintah yang berlaku.

Pertanggungjawaban Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

Pengelolaan pertanggungjawaban keuangan menurut (Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, 2019) meliputi Pembukuan di dalamnya ada pembukuan Buku Kas Umum (BKU) dan Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS), pelaporan yakni berupa realisasi penggunaan toko dari masing-masing sumber dan pernyataan kembali realisasi penggunaan bos, Kejelasan, lebih spesifik realisasi penggunaan cadangan dari masing-masing sumber cadangan dan ringkasan realisasi penggunaan bos yang di informasikan pada papan informasi sekolah, Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, Menurut informan Komite sekolah SD. Negeri Sulu Ibu D.W. “menyatakan bahwa pembukuan dana bos sesuai arahan kemendikbud no.3 tahun 2019, tentang petunjuk teknis pengelolaan bantuan bos, perencanaan serta pelaksanaan bantuan bos di khususkan untuk operasional sekolah dan cocok apa yang disepakati sebelumnya”, Sedangkan menurut komite sekolah untuk pelaporan pertanggungjawaban, menyatakan bahwa “pelaporan dana BOS sesuai arahan kemendikbud no.3 tahun 2019, tentang petunjuk teknis pengelolaan dana BOS, perencanaan dan pelaksanaan dana BOS di khususkan untuk operasional sekolah dan sesuai apa yang disepakati sebelumnya akan dilaporkan pada dinas pendidikan yang ada di kabupaten minahasa selatan”. Sedangkan transparansi “Menurut informan Bendahara sekolah J.W menyatakan pelaporan dana bos dan pembukuan setiap penerimaan dana dan pengeluaran dicatat dan dibukukan setiap triwulan dibuat realisasi penggunaan toko untuk masing-masing sumber cadangan, Ringkasan realisasi penggunaan bos akan dilampirkan pada papan informasi sekolah dan dapat dilihat oleh semua pihak terutama orang tua murid”. Hal ini diperkuat dengan pernyataan kepala sekolah “Menurut informan kepala sekolah F. T menyatakan proses penyusunan pembukuan dari realisasi penggunaan cadangan untuk masing-masing sumber toko, Rangkuman realisasi penggunaan BOS, dilakukan oleh bendahara sekolah setiap triwulan dan disetujui dan di tanda tangani kepala sekolah untuk dilaporkan pada dinas tingkat kabupaten”, Hasil wawancara dengan Kepala sekolah SD N. Sulu F.T Tanggal 15 Juli 2021. Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat dilihat transparansi pertanggungjawaban keuangan dana BOS SD Negeri. Sulu, dilakukan dan diinformasikan di papan informasi sekolah dan dapat dilihat oleh semua pihak.

Monitoring dan Pengawasan

Monitoring dan Pengawasan menurut (Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, 2019), *Monitoring* yang dilakukan tim pengawasan BOS dari pusat, Provinsi, dan Kabupaten/Kota merencanakan untuk menyaring pengeluaran dan penyebaran toko atau pelaksanaan kelompok BOS umum dan kelompok BOS Kabupaten/Kota atau administrasi dan pemanfaatan cadangan di sekolah-sekolah, atau tindak lanjut atas penanganan dan manfaat pengaduan terbuka, sedangkan supervisi program BOS terdiri dari supervisi yang bermanfaat dan supervisi masyarakat yang dilakukan dengan pengertian dengan pengaturan yang sesuai, Berdasarkan persepsi dan wawancara di SD Negeri Sulu terhadap pengawasan dan pengawasan dana bantuan operasional sekolah”, Menurut informan kepala sekolah F. T mengungkapkan *monitoring* dan pengawasan di SD N sulu dilakukan oleh inspektorat daerah kabupaten minahasa selatan setiap triwulan yakni mengenai penggunaan dana BOS”. Hal ini juga diperkuat dengan pernyataan komite sekolah membenarkan adanya pengawasan dana bos sesuai dengan petunjuk teknis pelaksanaan dana bos yang dikeluarkan pemerintah dan sesuai dengan apa yang disepakati sebelumnya. “Menurut informan Komite sekolah SD. Negeri Sulu

Ibu D.W. menyatakan bahwa pengawasan dana bos setiap triwulan dibuat realisasi penggunaan simpanan untuk masing-masing sumber cadangan, Rangkuman realisasi penggunaan BOS akan dilampirkan dan diperiksa oleh inspektorat minahasa selatan". Hasil wawancara dengan Komite sekolah SD Negeri. Sulu Ibu J.W. Tanggal 25 Juli 2021. Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa penggunaan dana BOS SD Negeri. Sulu di awasi dan adanya *monitoring* yang dilakukan oleh inspektorat kabupaten minahasa selatan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Melati, 2017) Pengelolaan dana untuk mendukung operasional sekolah di SD N Papringan 02 Kaliwungu Semarang, hasilnya (a) RKAS SDN Papringan 02 Kaliwungu Semarang disusun berdasarkan kegiatan/kebutuhan guru dan staf di indikasikan. Rencana tersebut kemudian diserahkan kepada komite sekolah untuk disurvei. (b) Pelaksanaan Dukungan BOS dimulai dengan pengangkutan. Toko BOS diperoleh setiap tiga bulan. (c) SDN Papringan 02 Kaliwungu Semarang melaporkan administrasi kas BOS ke tempat kerja umum dan pusat. Sekolah akan membagikan diagram RKAS di papan pengumuman secara rinci tentang toko yang didapat dan konsumsi untuk setiap tahun anggaran.

Faktor-faktor yang mempengaruhi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

Potensi Sumber Daya Manusia

Variabel-variabel yang mempengaruhi perencanaan laporan pertanggungjawaban anggaran toko BOS membutuhkan instruktur yang kompeten dan dapat mengoperasikan IT sehingga apabila ada pengecekan atau pembuatan laporan yang diminta secara tiba-tiba dapat direalisasikan dengan cepat dan tepat waktu, Berdasarkan observasi dan wawancara di SD Negeri Sulu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi dana BOS. informan kepala sekolah F. T "mengatakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengelolaan dana BOS yakni adanya keterlambatan pencairan dana BOS dan Keterlambatan pembuatan laporan", Hasil wawancara dengan Kepala sekolah SD Negeri. Sulu F.T Tanggal 15 Juli 2021.

Berdasarkan hasil wawancara diatas potensi sumber daya manusia yang ada di SD Negeri Sulu disebabkan adanya keterlambatan pembuatan pelaporan dana BOS sebelumnya dari sekolah ke dinas pendidikan tingkat kabupaten, dan dari kabupaten ke tingkat provinsi sampai dengan tingkat kementerian pendidikan dan kebudayaan, Hal tersebut mengakibatkan adanya keterlambatan pencairan Dana BOS.

Keterlambatan Pencairan

komponen yang mempengaruhi penyusunan laporan pertanggungjawaban keuangan untuk toko BOS membutuhkan guru yang berkompeten agar tidak terjadi keterlambatan pencairan dana BOS Hal ini juga diperkuat dengan pernyataan komite sekolah membenarkan adanya keterlambatan pelaporan karena keterlambatan Pencairan dana BOS. informan Komite sekolah SD. Negeri Sulu Ibu D.W. "mengatakan bahwa adanya keterlambatan pencairan dana bos sehingga menyebabkan keterlambatan pelaporan pertanggungjawaban keuangan tambah lagi guru yang membuat laporan keuangan masih belum lancar dalam menggunakan IT atau komputer", Hasil wawancara dengan Komite sekolah SD Negeri. Sulu Ibu J.W. tanggal 25 Juli 2021. Berdasarkan hasil wawancara diatas peneliti menyimpulkan faktor penyebab pengelolaan dana BOS karena adanya keterlambatan pencairan dana dari Pusat dan juga pengelola laporan keuangan yakni bendahara masih belum menguasai komputer.

Hasil penelitian ini setuju dengan penelitian yang dilakukan oleh (Jaya, 2018), Mengenai faktor-faktor di balik keberhasilan dan kegagalan dalam penggunaan Dana BOS di Sumatera Utara, temuan tunjukkan faktor yang menentukan tidak berhasilnya pelaksanaan Dana Bantuan Manajemen Sekolah (BOS) di Sumatera adalah sumber daya manusia, Media Informasi, Pencairan/penyaluran dana BOS.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) di SD Negeri Sulu, maka dapat disimpulkan, Pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah di SD Negeri Sulu mulai dari perencanaan, pelaksanaan pertanggungjawaban keuangan, *monitoring* dan pengawasan sudah sesuai dengan dengan peraturan kementerian pendidikan dan kebudayaan no 3. tahun 2019 tentang petunjuk teknis

pengelolaan dana BOS, faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yakni sumber daya manusia dan adanya keterlambatan pencairan dana cadangan bantuan operasional sekolah sehingga menyebabkan keterlambatan pembukuan dan pelaporan ke tingkat kabupaten.

Adapun beberapa saran yang berhubungan dengan penelitian ini yang dapat dikemukakan adalah: Sebaiknya SD Negeri Sulu dapat meningkatkan produktivitas sumber daya manusia yang mengelolah dana bantuan operasional sekolah agar pendataan sekolah ke tingkat kabupaten untuk mendapatkan dana bantuan operasional sekolah lebih efektif dan efisien, Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan melakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan metode penelitian statistik untuk mengetahui berapa pengaruh dan efektivitas pengelolaan dana BOS.

DAFTAR PUSTAKA

- Aiza, N. (2017). *Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Di Sd Negeri 010 Bukit Kauman Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi*. 382–392.
- Alamudy, W. G. (2018). *Analisis Pencatatan Akuntansi Pada Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) (Studi Kasus Di Smk Negeri 1 Lunyuk)*. 3(1), 34–43.
- Arti, T. (2020). Analisis Pengelolaan Anggaran Dana Bos Terhadap Akuntabilitas Dan Transparansi Pelaporan Pertanggungjawaban Keuangan Di Sma Negeri 21 Gowa. *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 2(1), 5–7.
- Bhawa, G. A. S. (2017). Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Pada Sekolah Dasar Di Kecamatan Sukasada Gede Andreyan Semara Bhawa1, Iyus Akhmad Haris2, Made Artana3. *Pendidikan Ekonomi*, 4(1).
- Fitri, A., Murniati, & Bahrum. (2019). Manajemen Kepala Sekolah Dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Pada Smp Negeri Pendahuluan Pembiayaan Pendidikan Merupakan Salah Satu Faktor Kunci Dan Tidak Dapat Diabaikan Dalam Penyelenggaraan Sekolah Dan Tidak Mungkin Diabaikan Dal. *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, 7(1), 1–6.
- Ismi, S. (2017). Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) (Studi Pada Smk Negeri 1 Yogyakarta). *Journal Of Economic Information And Modeling*, 53(9), 2–207. File:///C:/Users/User/Downloads/Fvm939e.Pdf
- Jaya, I. (2018). *Faktor-Faktor Keberhasilan Dan Ketidak Berhasilan Pemanfaatan Dana Bos Di Sumatera Utara*. 21(1), 66–67.
- Larasati Desita Sari. (2020). *Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) (Studi Pada Smk Negeri 2 Depok Sleman)*.
- Maknun, N. (2019). Penerapan Prinsip Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Bos (Studi Kasus Di Sd Negeri Tambakan Bangil). *Skripsi*, 123.
- Melati, T. (2017). *Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Di Sdn Papringan 02 Kaliwungu Semarang*. 87(1,2), 149–200.
- Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan. (2019). Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah. *Nomor 18 Tahun 2019*, 1–136.
- Pramita, Z. E. (2017). *Evaluasi Realisasi Anggaran Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Di Sdn Mojorejo 02 Kec. Wates Kab. Blitar*.
- Rismanda, A. S. (2021). Pengelolaan-Dana-Bantuan-Operasional-Sekolah-(Bos) Pada-Sekolah Swasta. *Jurnal Economics And Sustainable Development*, 6(1), 43–52.
- Rudi. (2021). *Analisis Pengelolaan Dana Bos Di Smp Nurul Azizi Medan*. 1(1), 33–41.
- Sudarmawan. (2017). Analisis Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Rancangan

Bangun Sistem Informasi Berbasis Web. *Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Multimedia 2014*, 13–18.

Womsiwor, A. C. (2020). Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) (Studi Pada Satuan Pendidikan Dasar Di Distrik Demta Kabupaten Jayapura). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Daerah*, 15(1), 92–99. <https://doi.org/10.52062/Jakd.V15i1.1468>